



Isoter Hotel Mutiara Penuh

TEMPAT isolasi terpadu (isoter) milik Pemda DIY, Hotel Mutiara, sudah terisi penuh sejak Kamis (17/2). Wakil Ketua Satgas Covid-19 DIY, Biwara Yuswantana mengatakan, total kamar yang ada di Hotel Mutiara 112. Namun yang dapat digunakan hanya 97 kamar.

● ke halaman 11

Isoter Hotel

● Sambungan Hal 1

Dia menjelaskan, terdapat 15 kamar yang tidak dapat digunakan karena beberapa fasilitasnya mengalami kerusakan. Sebagai antisipasi, Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY bersiap mengaktifkan Hotel Mutiara 2 untuk tempat isoter bila mana kondisi Covid-19 di DIY memburuk.

Biwara menambahkan, rata-rata yang menghuni isoter Hotel Mutiara adalah para pelaku perjalanan yang terpapar Covid-19 ketika sedang berlibur di Yogyakarta. Usia mereka masih termasuk ke dalam usia produktif atau masih muda. "Orang yang ketika berwisata, menginap di hotel ketika mau pulang dites ternyata positif," tambahnya.

Dari 97 orang yang menjalani isolasi di Hotel Mutiara, mereka termasuk pasien Covid-19 tanpa bergejala (OTG). Satgas Covid-19 mengimbau masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) supaya lonjakan kasus positif Covid-19 di DIY kembali menurun.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) DIY, Endang Patmintersih menambahkan, total selter baik yang dikelola Pemda

DIY maupun kabupaten/kota sebanyak 181 tempat. Khusus di Hotel Mutiara, Endang mengakui bahwa kondisinya sudah penuh. "Tetapi yang masuk di sana kan tidak bareng. Jadi ada yang sudah 10 hari lalu keluar, kemudian diisi lagi. Masih terkendali," katanya, dihubungungi Jumat siang.

Pihaknya sudah ada rencana untuk mengaktifkan isoter tambahan yakni Hotel Mutiara 2. Tetapi hal itu masih menunggu koordinasi dengan instansi terkait lainnya. "Kami juga lebih menekankan kabupaten/kota untuk mengaktifkan selternya. Di kelurahan dan desa juga sama," ucap Endang.

Total selter milik Pemda DIY ada 12 tempat dengan kapasitas 989 kamar. Per 16 Februari lalu 529 kamar telah terisi, sehingga masih ada sisa 460 kamar dengan jumlah yang terlayani sebanyak 412.

Sementara mereka yang telah dinyatakan sembuh selesai menjalani isolasi di selter Pemda DIY sebanyak 391 orang. "Kami berharap masyarakat tetap mematuhi prokes. Agar situasi kembali kondusif," pungkasnya.

Pemakaman

Jenazah yang dimakamkan dengan protokol Covid-19 di Sleman kembali meningkat.

Selama bulan Februari ini, posko dekontaminasi BPBD Sleman melaporkan ada 19 jenazah yang dimakamkan dengan protokol Covid-19. Jumlah ini meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang hanya 10 jenazah.

"Iya, bulan ini meningkat, meskipun belum signifikan, ya," ucap Koordinator Posko Dekontaminasi covid-19, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman, Vincentius Lilik Resmianto, Jumat (18/2).

Menurut Lilik, dari 19 jenazah yang dimakamkan dengan protokol Covid-19 di bulan Februari ini, hanya 4 yang dimakamkan oleh tim pemakaman BPBD Sleman. Sementara 15 lainnya dimakamkan oleh satuan tugas (satgas) tingkat kalurahan. Ada yang meninggal di rumah. Tetapi mayoritas meninggal dunia di rumah sakit, dengan status *suspect*, *probable*, maupun konfirmasi positif Covid-19.

Lilik menduga meningkatnya pemakaman jenazah dengan protokol Covid-19 disebabkan oleh munculnya varian Omicron yang menular dengan sangat cepat. Meskipun memiliki tingkat fatalitas yang rendah dibanding Delta, namun tetap saja perlu diwaspadai. Terutama pasien yang memiliki penyakit bawa-

an atau *komorbid*. "Jangan lengah, tetap waspada. Sela-lu prokes terutama masker. Ini yang paling penting. Jangan melepas masker," katanya.

Lebih lanjut, Lilik menjelaskan, personel tim di BPBD Sleman saat ini terus dilatihkan. Baik tim dekontaminasi yang setiap hari jaga di posko, maupun tim pemakaman dan pemulasaraan yang selalu siap menerima panggilan. Sampai saat ini ada 7 tim pemakaman (satu tim terdiri dari 8 personel), kemudian 4 regu posko dekontaminasi, dan 4 tim pemulasaraan jenazah.

Kepala Dinas Kesehatan Sleman, Cahya Purnama, sebelumnya meminta masyarakat agar tetap waspada, namun tidak panik berlebihan dengan lonjakan kasus Covid-19. Masyarakat diminta tetap mengedepankan protokol kesehatan ketat 5 M dan jangan lupa bahagia. Sebab rasa bahagia dapat meningkatkan imun.

Ia berharap kasus Covid-19 ini segera kembali melandai. Pelbagai upaya pengendalian menurutnya terus dilakukan. Di antaranya, mempercepat akselerasi vaksin-dosis ketiga (*booster*) dan menegakkan aturan PPKM level 3. (**hda/rif**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005